

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2016-2017 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan dilakukan dari pembentukan panitia yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, menginventarisir jumlah kegiatan ekstrakurikuler melalui angket yang disebar ke seluruh siswa, yang kemudian disosialisasikan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditunjuk oleh pihak madrasah, dilanjutkan dengan pembuatan proposal kegiatan, promosi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh anggota kegiatan ekstrakurikuler yang senior, kemudian pemilihan anggota kegiatan ekstrakurikuler di setiap kelas. Rencana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dimulai pada awal tahun ajaran baru selama satu periode.

Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak madrasah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler

dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Mathalibul Huda Mlonggo diatur dan disusun secara tertulis agar sesuai dengan yang sudah direncanakan. Pelaksanaanya dilakukan setelah para siswa pulang sekolah, pada waktu dan hari yang diatur oleh Pembina dengan kesepakatan para siswa dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Waktu pelaksanaan itu diatur sedemikian rupa oleh pihak MTs Mathalibul Huda Mlonggo, dari jam 14.00 sampai jam 16.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini banyak dilaksanakan di sekolah. Pihak sekolah menyediakan tempat yang memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik mungkin dengan segala sara prasarana yang disediakan.

Proses pengawasan yang ada di MTs Mathalibul Huda Mlonggo yaitu dilakukan oleh pihak sekolah tepatnya diawasi oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu Pembina kegiatan ekstrakurikuler dibawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan. Pengawasan dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yaitu setelah jam pelajaran berakhir. Pada saat masing-masing kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, maka Pembina pun mengawasi jalannya kegiatan latihan kegiatan eksrtakurikuler, agar pihak sekolah dapat mengetahui sampai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan jika ada penyimpangan yang terjadi dalam

kegiatan tersebut, akan segera diperbaiki untuk menghasilkan kegiatan yang lebih baik dan kegiatan menjadi optimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTs Mathalibul Huda Mlonggo adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Mathalibul Huda Mlonggo ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di MTs Mathalibul Huda Mlonggo biasanya kekurangan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti sepak takraw, voli, bulu tangkis dan drumband. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler matematika, yaitu minat dan semangat belajarnya tergantung suasana hati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian ini menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem pengelolaan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berkembang dari sebelumnya.

2. Memperhatikan dan meningkatkan faktor pendukung yang dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler.
3. Memperhatikan dan meningkatkan faktor penghambat yang dapat berpengaruh langsung terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler, seperti memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah dalam kondisi tidak cukup baik, dan memperbaiki sistem keuangan kegiatan agar dapat berjalan secara optimal.
4. Memberikan motivasi dan dukungan yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar siswa lebih berprestasi tidak hanya di bidang akademik tetapi di bidang non akademik juga.

